

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI USAHA PRODUKSI
SUSU SAPI PERAH (STUDI KASUS PADA KOPERASI PETERNAK SATRIA
MILBA KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS)**

Riany Aulia Shabila
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: rianyshabila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Biaya produksi usaha susu sapi perah pada Koperasi Tani Satria Milba tahun 2011-2018, (2) Pendapatan usaha tahun 2011-2018, (3) Manfaat sosial koperasi terhadap masyarakat sekitar koperasi, (4) Kelayakan ekonomi usaha produksi susu sapi perah tahun 2011-2018. Lokasi penelitian di Koperasi Tani Satria Milba yang beralamat di Jalan Raya Karangkemiri KM 6 Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas pada bulan November 2020 sampai Juli 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data terdiri dari responden, dan dokumen atau arsip. Jenis data penelitian adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data berupa wawancara, studi dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) biaya produksi usaha susu sapi perah pada Koperasi Tani Satria Milba tahun 2011 sebesar Rp 5.021.210.731; 2012 sebesar Rp11.958.744.359; 2016 sebesar Rp11.581.086.221; Tahun 2017 sebesar Rp11.392.389.476 dan Tahun 2018 sebesar Rp10.851.250.737, (2) Pendapatan usaha produksi susu sapi perah Koperasi Tani Satria Milba tahun 2011 sebesar Rp87.737.302,62; 2012 sebesar Rp207.103.288,34; Tahun 2013 sebesar Rp267.359.246,46, Tahun 2014 sebesar Rp194.978.425,93; 2015 sebesar Rp284.992.264,86; 2016 sebesar Rp488.777.267,8; 2017 sebesar Rp347.772638,16; dan tahun 2018 sebesar IFR 521.850.443,70, (3) Manfaat sosial Koperasi Tani Satria Milba bagi masyarakat sekitar koperasi yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), pelayanan UKM (Usaha Kecil Menengah) Mart dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, (4) Kelayakan ekonomi usaha peternakan sapi perah Koperasi Satria Milba tahun 2011-2018 dinyatakan layak karena hasil analisis Net Present Value dengan DF 15% dan 20% bernilai lebih dari 0. Koperasi juga telah melampaui harga BEP dan satuan BEP.

Kata Kunci: Koperasi Susu Sapi Perah, Biaya Produksi, Pendapatan, Sosial Manfaat, Kelayakan Ekonomi

Abstract

This research aims to determine (1) the production costs of the dairy cow milk business at Satria Milba Farmer Cooperative in 2011-2018, (2) The income of the business in 2011-2018, (3) Social benefits of the cooperative towards the community around the cooperative, (4) The economic feasibility of the dairy cow milk production business in 2011-2018. The research location is at Satria Milba Farmer Cooperative which is located on Jalan Raya Karangkemiri KM 6, Karangkemiri Village, Karanglewas Sub-district of Banyumas Regency in November 2020 to July 2021. The method used in this research

was case study. Data sources consist of respondents, and documents or archives. The type of data research was prime and secondary data. Data collection was in the form of interviews, document study and observation. The results show that (1) the production cost of dairy cow milk business at Satria Milba Farmer Cooperative in 2011 was IDR 5,021,210,731; 2012, amounting to IDR 11,958,744,359; 2016 amounting to IDR 11,581,086,221; 2017 amounting to IDR 11,392,389,476 and 2018 amounting to IDR 10,851,250,737, (2) The income of Dairy cow milk production business of Satria Milba Farmer Cooperative in 2011 amounted to IDR 87,737,302.62; 2012 amounting to IDR 207,103,288.34; 2013 amounting to IDR 267,359,246.46, 2014 amounting to IDR 194,978,425.93; 2015 amounting to IDR 284,992,264.86; 2016 amounting to IDR 488,777,267.8; 2017 amounting to IDR 347.772638.16; and 2018 amounting to IFR 521,850,443.70, (3) The social benefits of the Satria Milba Farmer Cooperative to the community around the cooperative, namely Corporate Social Responsibility (CSR), UKM (Small and Medium Enterprises) Mart services and job opportunities for the surrounding community, (4) The economic feasibility of the dairy farming business at Satria Milba Farmer Cooperative in 2011-2018 was stated feasible because the results of the Net Present Value analysis with a DF of 15% and 20% was worth more than 0. The cooperative has also exceeded the BEP price and BEP unit.

Keywords: Dairy Cow Milk Cooperative, Production Costs, Income, Social Benefits, Economic Feasibility

Pendahuluan

Pembangunan pertanian merupakan suatu proses peningkatan produksi di bidang pertanian. Pembangunan pertanian akan sulit terwujud jika usaha petani masih skala kecil. Pembangunan pertanian akan mudah terwujud jika petani dengan skala usaha kecil bergabung membentuk kelompok tani atau kemitraan usaha pertanian seperti koperasi. Salah satu koperasi pertanian adalah koperasi susu sapi perah mengingat jumlah produksi susu sapi perah di Indonesia terus meningkat. Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan bahwa volume susu sapi perah di Indonesia tahun 2015 bervolume 71.946 liter, tahun 2016 bervolume 74.073 liter, tahun 2017 bervolume 132.222,76 liter dan pada tahun 2018 bervolume 132.363,44 liter per tahunnya. Koperasi susu tersebar di wilayah Indonesia, salah satunya kabupaten Banyumas yaitu Koperasi Peternak Satria Millba. Namun koperasi tersebut belum pernah melakukan analisis kelayakan ekonomi. Padahal sebagai koperasi yang bergerak di bidang usaha, kelayakan ekonomi merupakan suatu hal dasar agar tidak mengalami pemborosan dana. Maka dari itu, sangat diperlukan suatu analisis kelayakan ekonomi untuk Koperasi Peternak Satria Milba ini.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Peternak Satria Milba yang beralamat di Jalan Raya Karangemiri KM 6, Desa Karangemiri, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Lokasi penelitian dipilih dengan sengaja (purposive). Penelitian dilaksanakan pada November 2020 – Juli 2021 dengan mengambil data di lapangan pada tanggal 19 Februari 2021 - 8 April 2021. Metode penelitian yang dilakukan yaitu studi kasus deskriptif. Sumber data terdiri dari responden, dan dokumen atau arsip. Jenis data yang digunakan berupa primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara responden berupa masyarakat pertanian, studi dokumen berupa data time series Buku Tahunan Koperasi tahun 2011-2018, dan obeservasi berupa pengamatan objek yang diteliti secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Biaya Produksi Susu Sapi Perah pada Koperasi Peternak Satria Milba

Biaya produksi yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *full costing* dengan penghitungan biaya yang merinci sehingga ketepatan pembebanan biaya akurat. Metode *full costing* menghitung semua pengorbanan untuk menghasilkan barang atau jasa berdasarkan kategori biaya bahan baku produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik baik tetap dan biaya overhead pabrik baik tetap (Mulyadi, 2012). Analisis biaya produksi Koperasi Peternak Satria Milba dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya produksi susu sapi perah pada Koperasi Peternak Satria Milba

No	Tahun	Biaya bahan baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	Biaya Overhead Pabrik Tetap (Rp)	Biaya Overhead Pabrik Variabel (Rp)	Biaya Produksi Per Tahun (Rp)
1	2011	4.246.732.257,24	93.640.548,50	449.516.235,25	231.321.690	5.021.210.731
2	2012	4.869.540.842,44	137.753.698,85	530.082.072,33	271.013.688	5.808.390.302
3	2013	7.208.914.301,98	150.764.498,89	597.518.553,72	442.083.599	8.399.280.954
4	2014	8.087.709.031,27	162.187.693,60	687.051.531,20	638.613.645	9.575.561.901
5	2015	10.336.324.494,58	205.683.340,14	792.033.834,07	624.702.690	11.958.744.359
6	2016	10.089.008.675,43	279.867.219,31	738.631.713,93	473.578.612	11.581.086.221
7	2017	9.968.988.802,30	228.379.128,25	803.706.934,81	391.314.611	11.392.389.476
8	2018	9.670.219.089,94	225.308.012,59	687.014.277,69	268.709.356	10.851.250.737

(Sumber : Data diolah, 2020)

Data Tabel 1 menunjukkan biaya produksi dari tahun 2011 hingga 2015 terus meningkat sedangkan tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, BOP tetap dan BOP variabel mengalami fluktuatif. Sesuai dengan pernyataan Jannah (2018), faktor yang mempengaruhi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sehingga naik atau turunnya biaya produksi dipengaruhi oleh naik atau turunnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Pendapatan Koperasi Peternak Satria Milba

Pendapatan ditentukan oleh besarnya penerimaan dan pengeluaran. Analisis pendapatan dapat mengevaluasi berbagai kegiatan usaha agar pengelolaan lebih baik kedepannya. Pendapatan dapat dihitung dengan pengurangan jumlah penerimaan dengan biaya beban. Penghitungan analisis pendapatan Koperasi Peternak Satria Milba dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pendapatan usaha susu sapi perah pada Koperasi Peternak Satria Milba

No	Tahun	Penerimaan (Rp)	Biaya Beban (Rp)	Pendapatan
1	2011	5.116.987.723,00	5.029.250.420,38	87.737.302,62
2	2012	6.020.469.646,00	5.813.366.357,66	207.103.288,34
3	2013	8.677.905.239,00	8.410.545.992,54	267.359.246,46

4	2014	9.774.509.769,52	9.579.531.343,59	194.978.425,93
5	2015	12.316.895.000,00	12.031.902.735,14	284.992.264,86
6	2016	12.082.346.733,96	11.593.569.466,16	488.777.267,80
7	2017	11.760.793.394,00	11.413.020.755,84	347.772.638,16
8	2018	11.385.625.462,00	10.863.775.018,30	521.850.443,70

(Sumber : Data diolah, 2020)

Pendapatan (*income*) juga sering disebut laba bersih mengalami fluktuatif. Pendapatan tahun 2011 sampai 2013 mengalami kenaikan. Tahun 2014 mengalami penurunan. Tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan. Tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 mengalami kenaikan kembali. Pendapatan atau laba bersih mengalami kenaikan karena biaya produksi yang masuk ke dalam *expenses cost* juga meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika *expenses cost* dalam biaya produksi turun, maka pendapatan atau laba bersih mengalami penurunan. Hal ini didukung pernyataan Jannah (2018), jika biaya produksi meningkat maka perusahaan akan mengalami kondisi perubahan laba baik menurun atau meningkat. Selain *expenses cost*, pendapatan dipengaruhi penerimaan. Seperti pernyataan Pratiwi (2014), besar kecilnya pendapatan atau keuntungan tergantung dari penerimaan dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Manfaat Sosial Koperasi Peternak Satria Milba terhadap Masyarakat Sekitar

Koperasi Peternak Satria Milba menerapkan manfaat sosial berupa *Corporate Social Responsibility (CSR)*, pelayanan UKM Mart serta kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar. Jenis *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan berupa *corporate philanthropy* yaitu kegiatan bernilai kemanusiaan dengan memberikan donasi sukarela tanpa adanya *feedback* langsung dari masyarakat. Donasi koperasi berupa uang untuk kegiatan sosial seperti peringatan HUT kemerdekaan Indonesia, pembangunan mushola, pembagian susu segar gratis dan sumbangan air bersih.

Fungsi *Corporate Social Responsibility* bagi Koperasi Peternak Satria Milba yaitu untuk meningkatkan citra baik koperasi dimata masyarakat, menurunnya gangguan sosial yang disebabkan oleh masyarakat, memperkuat brand koperasi. Sedangkan fungsi *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat sebagai bentuk mensejahterakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Khasanah (2020) bahwa CSR digunakan untuk sarana antisipasi dan menghindari tekanan sosial untuk meningkatkan citra perusahaan.

Manfaat sosial yang kedua yaitu menyediakan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan susu masyarakat dalam bentuk UKM Mart. UKM Mart adalah suatu toko berbasis UKM. Produk yang dijual di UKM Mart yaitu susu murni, susu pasteurisasi, yoghurt, kebutuhan sehari-hari (minyak, gula, kopi, sabun, dll), fotocopy, laminating dan penjiilidan buku. UKM Mart menjual susu dan kebutuhan sehari-hari dengan harga lebih murah. Manfaat sosial lainnya yaitu memberikan masyarakat kesempatan kerja. Sebanyak 5 orang dari 27 karyawan koperasi merupakan masyarakat sekitar.

Manfaat sosial diatas berdasarkan hasil wawancara terhadap 9 responden masyarakat koperasi menggunakan *snowball sampling* yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Manfaat Sosial Koperasi Peternak Satria Milba

Jenis-jenis manfaat sosial	Presentase responden yang mengetahui manfaat sosial (%)	Presentase responden yang tidak mengetahui manfaat sosial (%)
Corporate Sosial Responsibility		
1. Donasi HUT RI	100,00	0,00
2. Donasi pembangunan mushola	66,67	33,33
3. Donasi air bersih	77,78	22,22
4. Donasi susu gratis	100,00	0,00
UKM Mart	100,00	0,00
Kesempatan kerja masyarakatSekitar	100,00	0,00
Jumlah	90,74	9,26

(Sumber : Data diolah, 2020)

Responden dipilih berdasarkan metode *snowball sampling* yaitu metode berantai atau bergulir dari satu responden ke responden yang lain sampai mendapatkan informasi yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh 100% responden mengetahui tentang bantuan donasi Koperasi untuk perayaan HUT RI. Sebesar 66,67% responden mengetahui bantuan donasi pembangunan Mushola. Sebesar 77,78% responden mengetahui bantuan donasi air bersih. 100% responden mengetahui tentang pembagian susu gratis untuk masyarakat sekitar. Semua responden juga mengetahui tentang UKM Mart koperasi dan kesempatan kerja yang diberikan untuk masyarakat sekitar.

Kelayakan Ekonomi Usaha Susu Sapi Perah pada Koperasi Peternak Satria Milba

Koperasi Peternak Satria Milba yang merupakan sebuah perusahaan dapat diketahui kelayakan ekonominya dengan menghitung *Net Present Value* dan *Break Event Point*.

1. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan nilai bersih pada masa sekarang. Analisis ini menghitung layak atau tidaknya sebuah usaha dari kas bersih yang diperoleh perusahaan dan investasi yang dikeluarkan perusahaan. Perhitungan analisis kelayakan usaha Koperasi Peternak Satria Milba dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 3. NPV dengan *DF* 15% dan *DF* 20%

Tahun	Kas bersih	<i>DF</i> 15%	<i>PV</i> kas bersih (cash in flow)	<i>DF</i> 20%	<i>PV</i> kas bersih (cash in flow)
2011	367.225.305,91	0,87	319.326.352,97	0,83	306.021.088,26
2012	538.797.812,66	0,76	407.408.554,00	0,69	374.165.147,68
2013	606.643.404,15	0,66	398.877.885,52	0,58	351.066.784,81
2014	540.926.113,86	0,57	309.276.261,23	0,48	260.863.287,93
2015	656.312.413,27	0,50	326.303.262,97	0,40	263.757.239,13
2016	903.371.345,73	0,43	390.552.362,11	0,33	302.537.235,88

2017	675.753.011,25	0,38	254.040.586,77	0,28	188.590.263,50
2018	857.679.148,42	0,33	280.376.835,01	0,23	199.468.757,95
Total Kas bersih	5.146.708.555,25	Total PV Kas bersih	2.686.162.100,57	Total PV Kas bersih	2.246.469.805,14
PV investasi	1.742.107.300,00	NPV DF 15%	944.054.800,57	NPV DF 15%	504.362.505,14
		Keterangan	LAYAK	Keterangan	LAYAK

(Sumber : Data diolah, 2020)

Perhitungan dengan *DF* 10%, 12%, 15% dan 20% menunjukkan hasil *NPV* yang lebih dai 0 artinya usaha susu sapi perah Koperasi Peternak Satria Milba layak dijalankan. Seperti pendapat Ibrahim (2003), jika *NPV* perhitungan lebih dari 0 maka usaha tersebut *feasible* atau layak dijalankan. Hal ini juga didukung pernyataan Natalia (2010), bahwa suatu usaha akan menguntungkan atau memberikan manfaat jika *NPV* lebih besar dari 0.

2. Break Event Point (BEP)

Perusahaan memerlukan analisis Break Event Point (BEP) untuk mengetahui keadaan perusahaan merugikan atau menguntungkan. BEP perusahaan dibagi menjadi 2 yaitu BEP unit dan BEP harga. Analisis perhitungan BEP dapat dilihat pada Tabel 6 dan 7 :

Tabel 4. BEP Unit Produksi Susu Koperasi Peternak Satria Milba

No	Tahun	Biaya Tetap (FC)	Harga Jual	Unit produksi (liter)	Harga Variabel (VC)	BEP unit (liter)
1	2011	449.516.235,25	5.116.987.723,00	1.151.080,00	4.571.694.495,51	948.900,74
2	2012	530.082.072,33	6.020.469.646,00	1.197.415,00	5.278.308.229,29	855.242,82
3	2013	597.518.553,72	8.677.905.239,00	1.588.569,00	7.801.762.400,09	1.083.384,36
4	2014	687.051.531,20	9.774.509.769,52	1.675.499,00	8.888.510.369,87	1.299.271,93
5	2015	792.033.834,07	12.316.895.000,00	1.960.859,00	11.166.710.524,72	1.350.276,16
6	2016	738.631.713,93	12.082.346.733,96	1.866.938,00	10.842.454.506,74	1.112.177,00
7	2017	803.706.934,81	11.760.793.394,00	1.844.399,00	10.588.682.541,55	1.264.689,48
8	2018	687.014.277,69	11.385.625.462,00	1.674.512,00	10.164.236.458,83	941.889,64

(Sumber : Data diolah, 2020)

Hasil *Break Event Point* (BEP) unit diatas menunjukkan jumlah minimum produk yang dijual agar koperasi tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. Jika koperasi menginginkan keuntungan maka harus menjual produk melebihi BEP unit. Hal ini didukung pernyataan Ponomban (2013) bahwa BEP unit menjadi tolak ukur volume penjualan produk agar mencapai tingkat laba yang diinginkan.

Tabel 4. BEP Harga Produksi Susu Koperasi Peternak Satria Milba

No	Tahun	Biaya Tetap (FC)	Harga Variabel (VC)	Penjualan / sales (Rp)	BEP harga (Rp)
1	2011	449.516.235,25	4.571.694.495,51	5.116.987.723,00	4.218.224.142,74
2	2012	530.082.072,33	5.278.308.229,29	6.020.469.646,00	4.300.065.935,07
3	2013	597.518.553,72	7.801.762.400,09	8.677.905.239,00	5.918.223.784,35
4	2014	687.051.531,20	8.888.510.369,87	9.774.509.769,52	7.579.679.971,07
5	2015	792.033.834,07	11.166.710.524,72	12.316.895.000,00	8.481.593.848,97
6	2016	738.631.713,93	10.842.454.506,74	12.082.346.733,96	7.197.725.963,99
7	2017	803.706.934,81	10.588.682.541,55	11.760.793.394,00	8.064.280.942,18
8	2018	687.014.277,69	10.164.236.458,83	11.385.625.462,00	6.404.255.509,52

(Sumber : Data diolah, 2020)

Analisis *Break Event Point (BEP)* harga ini bisa menjadikan acuan koperasi dalam menentukan harga susu agar memperoleh keuntungan atau laba. Koperasi dapat menjual susu minimal sesuai *BEP* harga agar tidak merugikan. Hal ini sesuai pernyataan Choiriyah (2016) bahwa penerapan analisis *break event point* menjadi salah satu metode untuk menentukan harga dengan memepertimbangkan biaya yang dikeluarkan agar memperoleh laba yang diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi usaha susu sapi perah pada Koperasi Peternak Satria Milba tahun 2011 sebesar Rp 5.021.210.731; 2012 sebesar Rp 5.808.390.302; 2013 sebesar Rp 8.399.280.954; 2014 sebesar Rp9.575.561.901; 2015 sebesar Rp11,958.744.359; 2016 sebesar Rp11.581.086.221; 2017 sebesar Rp11.392.389.476 dan 2018 sebesar Rp10.851.250.737.
2. Pendapatan usaha produksi susu sapi perah Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011 sebesar Rp 87.737.302,62; 2012 sebesar Rp 207.103.288,34; 2013 sebesar Rp 267.359.246,46, 2014 sebesar Rp194.978.425,93; 2015 sebesar Rp 284.992.264,86; 2016 sebesar Rp488.777.267,8; 2017 sebesar Rp 347.772638,16; dan 2018 sebesar Rp521.850.443.70.
3. Manfaat sosial Koperasi Peternak Satria Milba terhadap masyarakat sekitar koperasi yaitu *Corporate Sosial Responbility (CSR)*, pelayanan UKM Mart dan kesempatan kerja masyarakat sekitar.
4. Kelayakan ekonomi usaha produksi susu sapi perah di Koperasi Peternak Satria Milba pada tahun 2011-2018 dinyatakan layak karena hasil analisis *Net Present Value* dengan *DF* 15% dan 20% bernilai lebih dari 0. Koperasi juga sudah melampaui *BEP* harga dan *BEP* unit.

Koperasi Peternak Satria Milba sebaiknya memiliki kapasitas maksimum bahan baku yang bisa diterima agar kuantitas bahan baku stabil. Koperasi juga sebaiknya lebih memperketat kualitas susu yang masuk ke koperasi agar harga susu tidak turun drastis. Jika harga susu untuk bahan baku stabil, maka harga susu dapat diperhitungkan secara akurat sehingga bisa melakukan pemangkasian biaya produksi jika perlu.

BIBLIOGRAFI

- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Susu Perusahaan Sapi Perah, 2000 – 2018. Diunduh dari www.bps.go.id pada 21 November 2019 pukul 01.30.
- Choiriyah, V.U. 2016. Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Penjualan pada Tingkat Laba yang Diharapkan (Studi Kasus pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35 (1): 196 – 206.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Jannah, M. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banque Syar’i*. Vol. 4 (1) : 87 – 112.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi Lima*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Natalia, D. 2010. Analisis Kelayakan Usaha Produksi Susu Sterilisasi (Studi Kasus : Produk Susu Sterilisasi ‘Fresh Time’ Kpsbu Jawa Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogo : Bogor.
- Ponomban, C. P. 2013. Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*. Vol.1 (4) : 1250-1261.
- Pratiwi, R.O. 2014. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah pada Koperasi Peternak Galur Murni Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian*. Vol. 10 (10) : 10 -18.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.